

Bagian III

Laporan Perancangan Pasar Seni Samarinda



Bangunan ini terdiri atas 3 massa utama dengan massa publik dibagian depan sehingga memudahkan bagi pengunjung.

1. Aktifitas yang dilihat dari massa publik ini :

- fasilitas hall dan lobby : sebagai sarana transisi bagi para pengunjung ingin berteduh sebelum melanjutkan ke massa berikutnya.

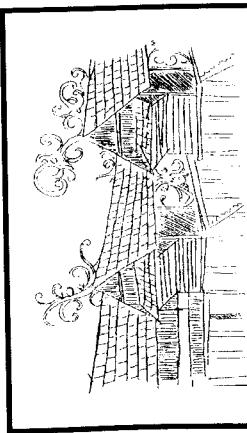
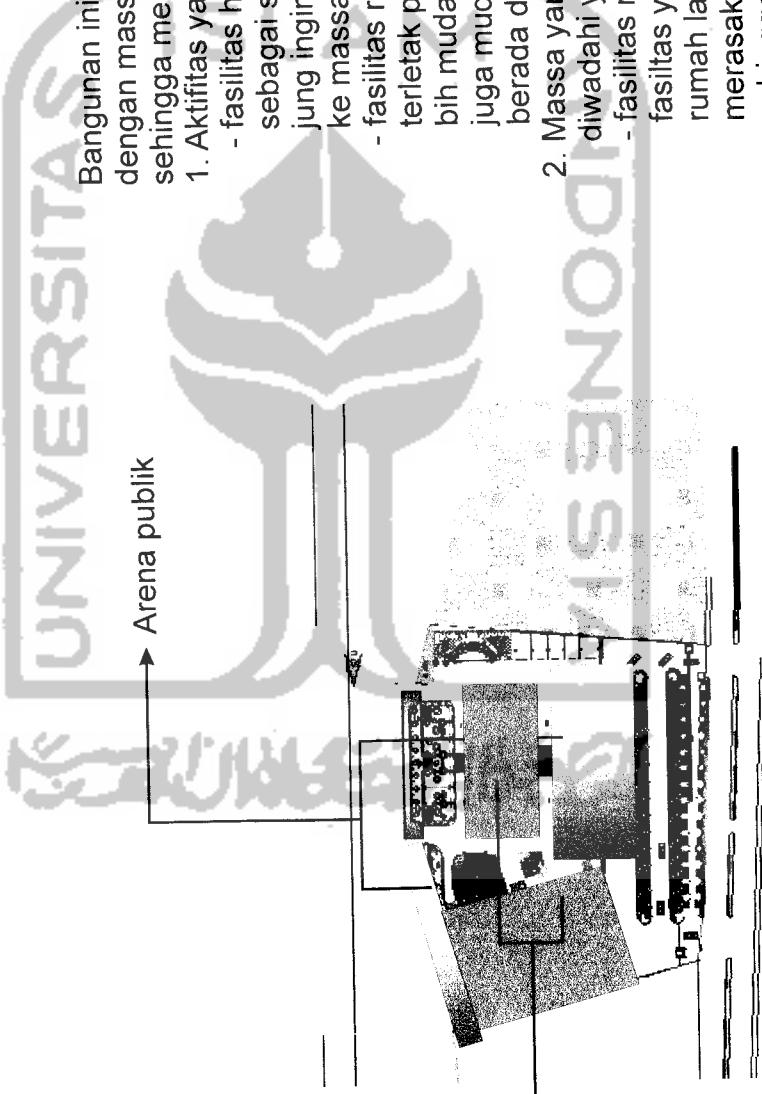
- fasilitas ruang pengelola : terletak pada bagian depan selain biar lebih mudah dalam mengakses nya, tetapi juga mudah dalam mengawasi kegiatan yang berada disekitar.

2. Massa yang sebagai semipublik, aktifitas yang diwadahi yaitu :

- fasilitas retail souvenir ataupun oleh- oleh makanan : fasilitas yang berkonssep rumah lamin dengan bentukan rumah lamin sehingga selain berbelanja juga dapat merasakan rumah lamin dengan ketinggian bangunan sehingga mendapatkan view mengarah ke sungai mahaké dari jarak jauh.

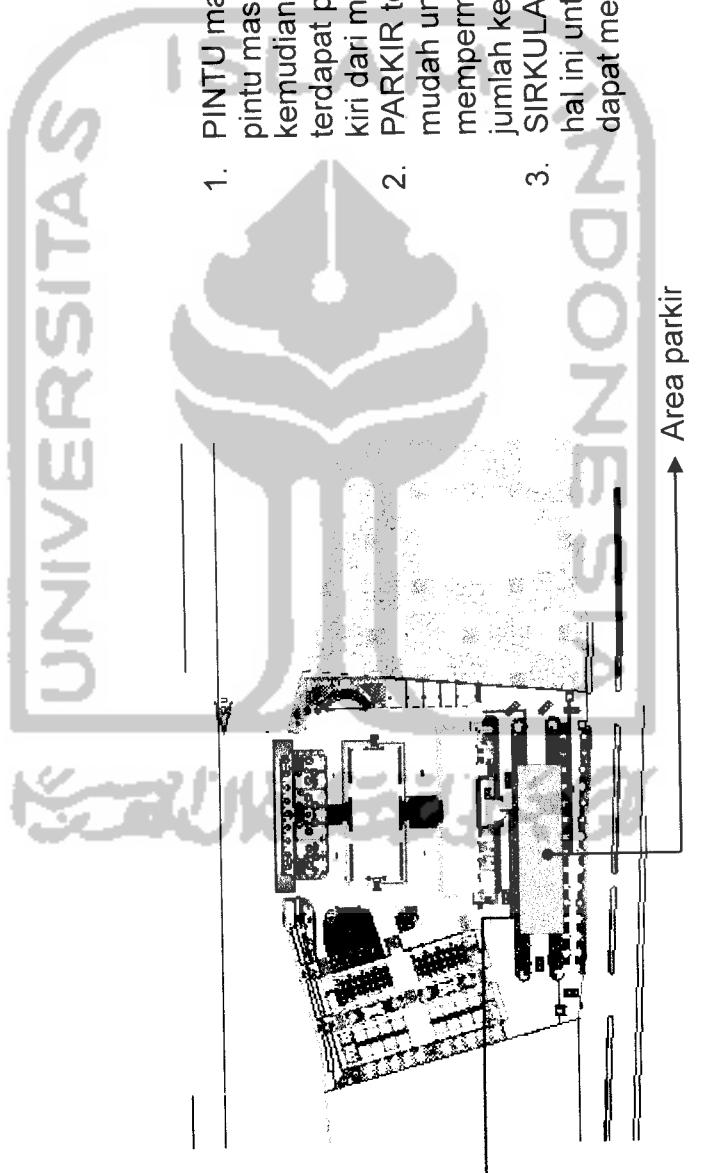
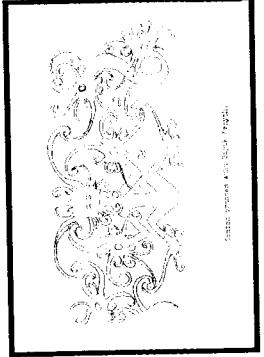
- fasilitas pameran atau workshop untuk dapat melihat kegiatan yang bersifat kesenian maupu kegiatan para pengrajin secara langsung.

Site plan

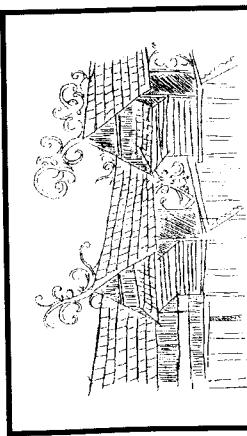


Bagian III

Laporan Perancangan Pasar Seni Samarinda



1. PINTU masuk - keluar terdapat 3 area , pintu masuk utama terletak di tengah kemudian pintu masuk alternatif lainnya terdapat pada sayap kanan dan sayap kiri dari massa utama,
2. PARKIR terdapat pada bagian depan selain mudah untuk diaksesnya selain itu juga mempermudah dalam pengontrolan jumlah kendaraan yang datang
3. SIRKULASI pada area pasar seni bersifat terpusat hal ini untuk dapat memudahkan pengunjung sehingga dapat mengelilingi pasar secara utuh.



Site plan

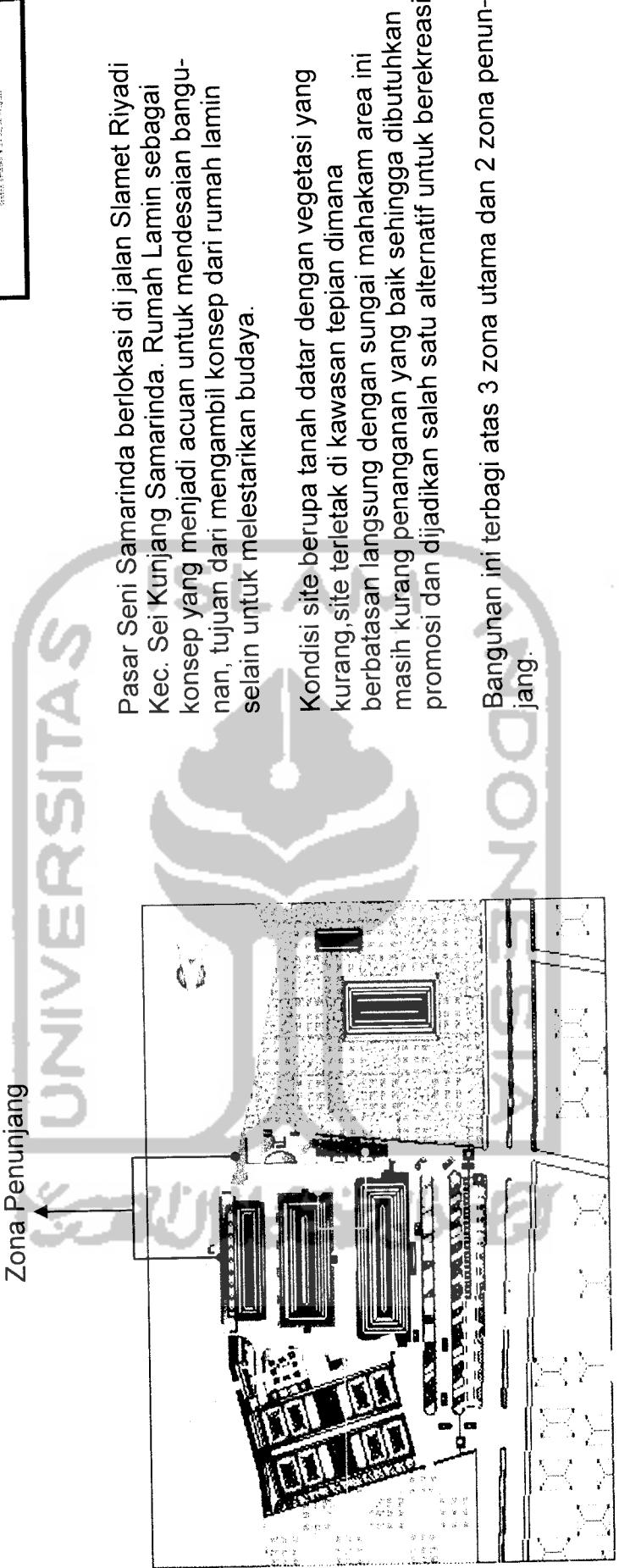
Bagian III

Laporan Perancangan Pasar Seni Samarinda



Zona Penunjang

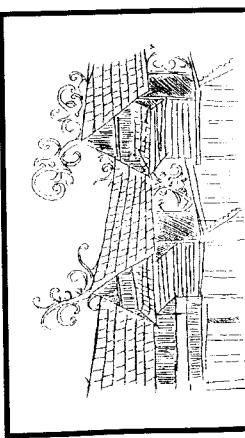
UNIVERSITAS
Samarinda



Pasar Seni Samarinda berlokasi di jalan Slamet Riyadi Kec. Sei Kunjang Samarinda. Rumah Lamin sebagai konsep yang menjadi acuan untuk mendesain bangunan, tujuan dari mengambil konsep dari rumah lamin selain untuk melestarikan budaya.

Kondisi site berupa tanah datar dengan vegetasi yang kurang, site terletak di kawasan tepian dimana berbatasan langsung dengan sungai mahakam area ini masih kurang penanganan yang baik sehingga dibutuhkan promosi dan dijadikan salah satu alternatif untuk berekreasi

Bangunan ini terbagi atas 3 zona utama dan 2 zona penunjang.



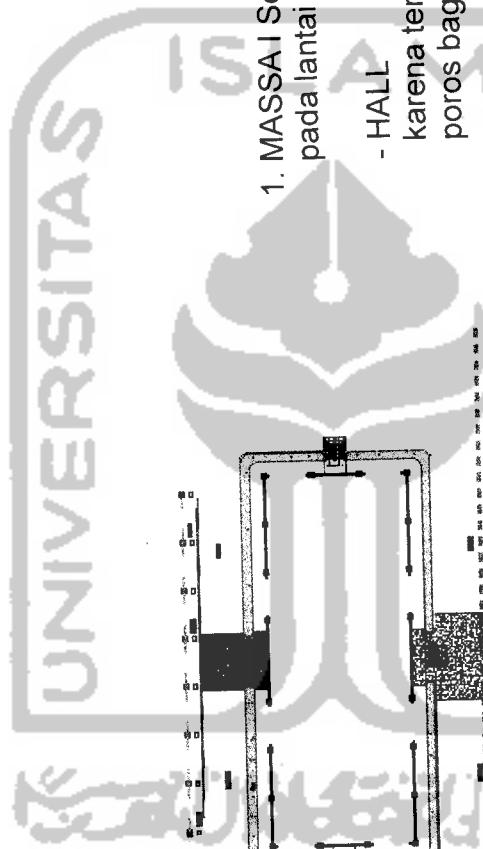
Situs

www.its.ac.id

Bagian III

Laporan Perancangan

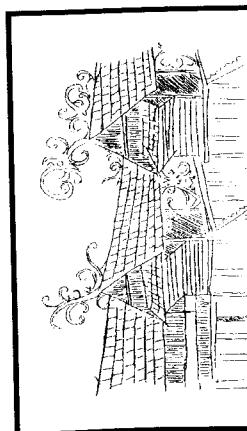
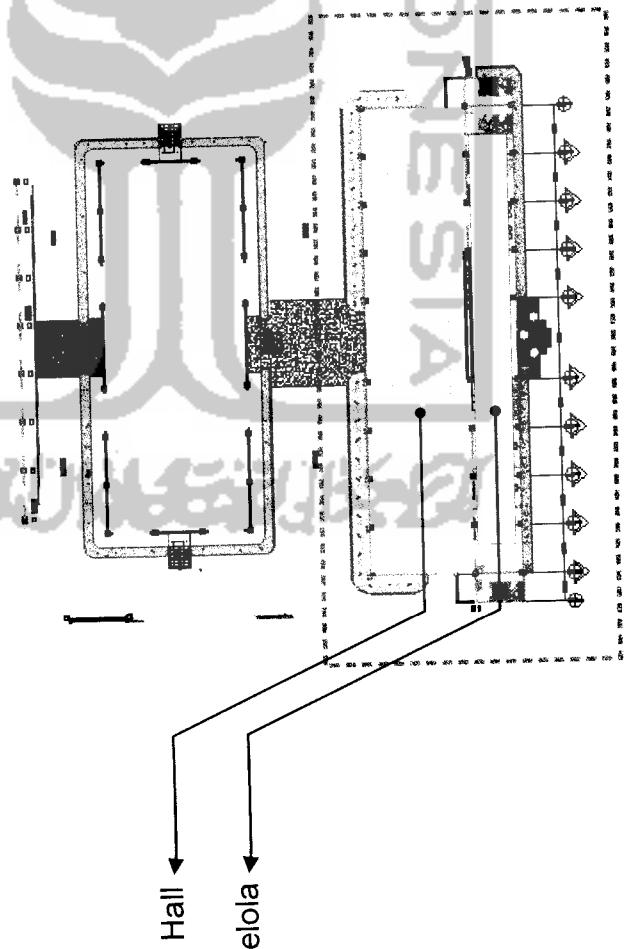
Pasar Seni Samarinda



1. MASSAI Sebagai massa utama dengan terletak pada lantai 1 dengan ruang yang didapat adalah :

- HALL karena terletak ditengah sehingga dapat dijadikan poros bagi para pengunjung untuk tidak bingung.

- PENGELOLA terletak pada bagian utama sehingga memudahkan bagi para pengunjung ataupun pegelola untuk dapat mudah dalam mengontrol lingkungan di sekitarnya.

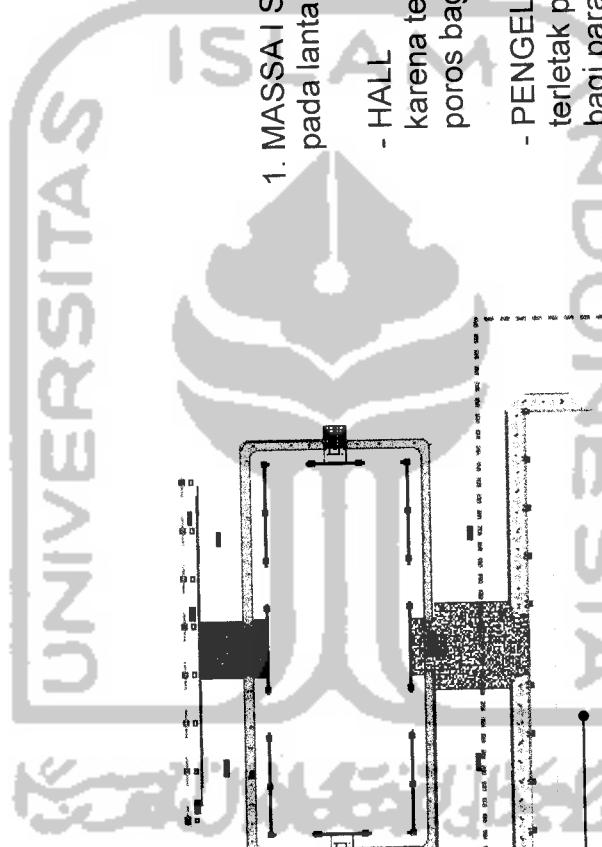


Untuk
Demak

Bagian III

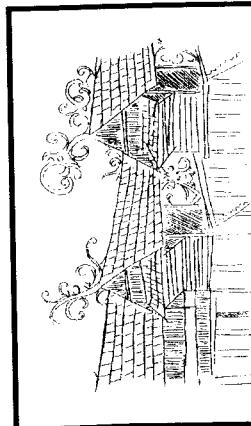
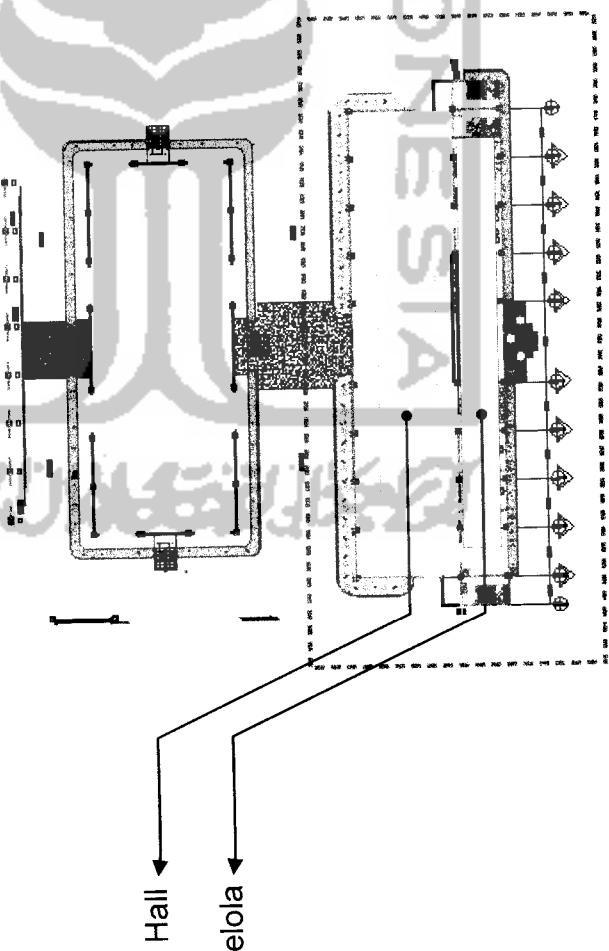
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



1. MASSAI Sebagai massa utama dengan terletak pada lantai 1 dengan ruang yang didapat adalah :
 - HALL karena terletak ditengah sehingga dapat dijadikan poros bagi para pengunjung untuk tidak bingung.

- PENGELOLA terletak pada bagian utama sehingga memudahkan bagi para pengunjung ataupun pegelola untuk dapat mudah dalam mengontrol lingkungan di sekitarnya.

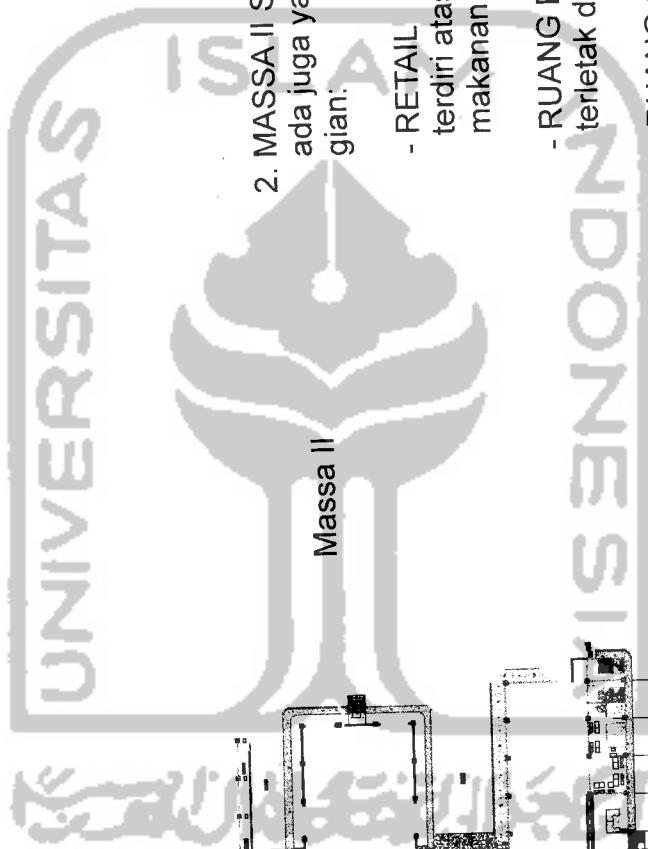


*Untuk
Dewah*

2015

Bagian III

Laporan Perancangan Pasar Seni Samarinda

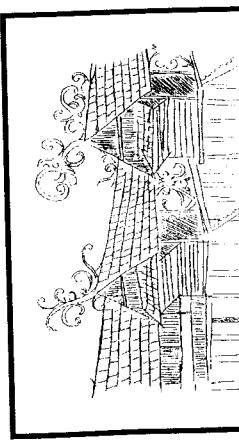


2. MASSA II Sebagai massa semi-privat terdiri dari 2 lantai ada juga yang terdapat 1 lantai dengan perbedaan ketinggian:

- RETAIL terdiri atas 16 retail souvenir dan 5 retail oleh-oleh makanan.

RUANG PAMERAN

- RUANG SERBA GUNA terletak dilantai 1 dengan kapasitas 100 orang
- RUANG SERBA GUNA terletak dilantai 2 dengan akses masuk melalui tangga dari jalur luar.



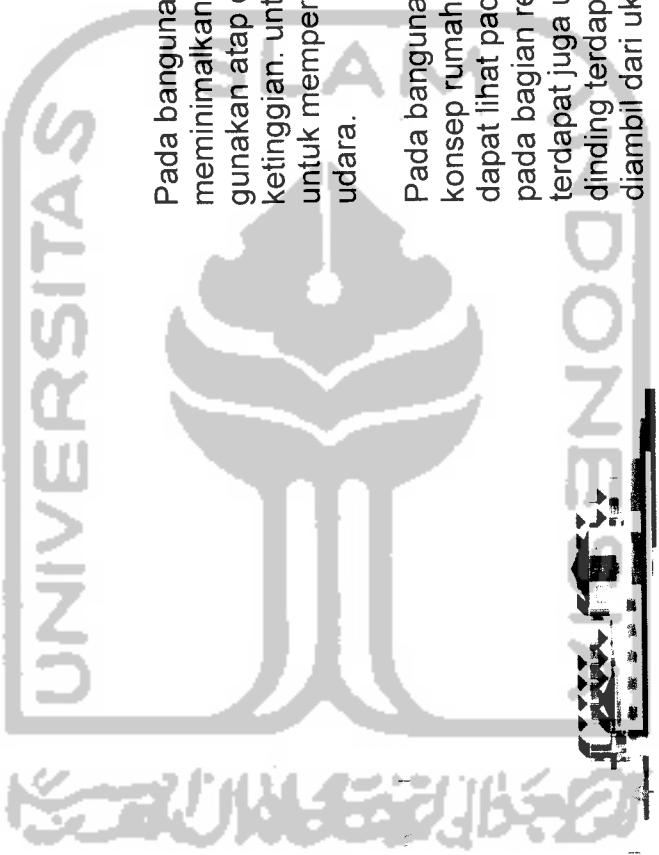
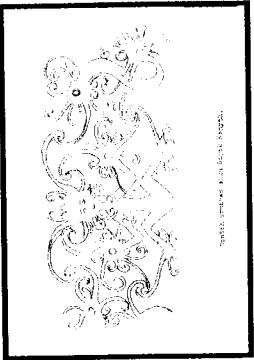
Unit I

Dekah

Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



Pada bangunan semi publik lebih meminimalkan pada dengan menggunakan atap dag dengan berbeda ketinggian. Untuk lubang angin di berikan untuk memperlancar alur sirukulasi udara.

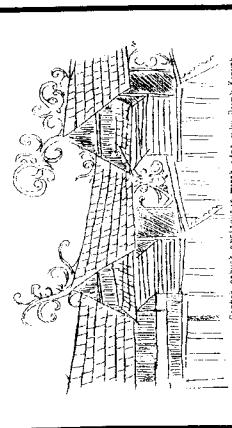


Tampak utara

Pada bangunan serbaguna lantai 2 konsep rumah lamen mulai dimunculkan dapat lihat pada ornamen atap ataupun pada bagian relling dibagian selasar terdapat juga ukiran yang, pada bagian dinding terdapat ornamen dari bahan kayu diambil dari ukiran khas dayak kenyah.

Tampak selatan

Untuk bukaan pada bagian lantai 2 pada ruang serbaguna terdapat kaca masif yang cukup besar dengan dikelilingi lubangan horizontal dari bahan kayu



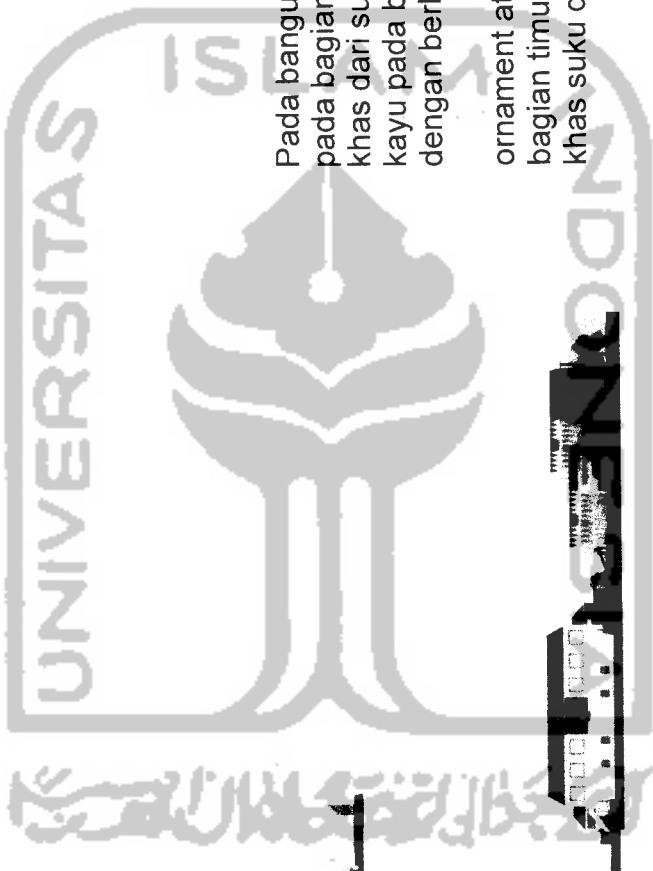
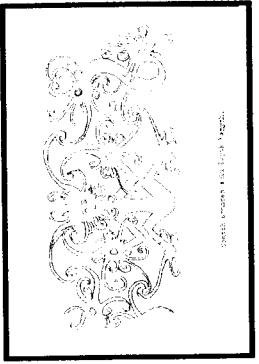
Kawasan Utara & Selatan

Tampak

Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



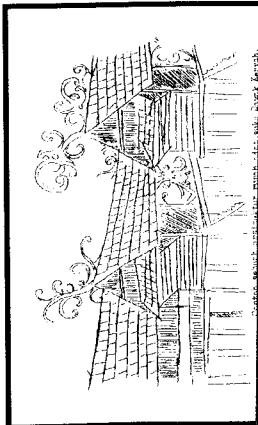
Pada bangunan Utama yang terletak ditengah, pada bagian pintu masuk utama terdapat ukiran khas dari suku dayak kenyah , dengan ornamen kayu pada bagian kolom dengan dilapisi bahan kayu dengan berbeda ketinggian dalam 1 massa bangunan

ornament atap dipakai sebagai ciri khas lamen, pada bagian timur terdapat dermaga dengan ornamen khas suku dayak kenyah.

Tampak Timur



Bunut & Timur

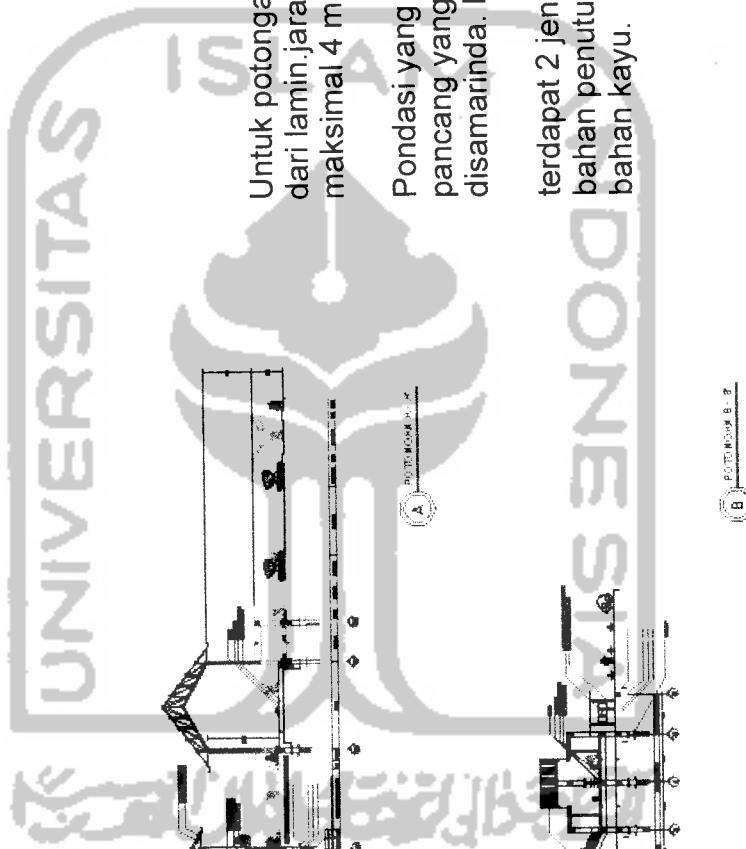
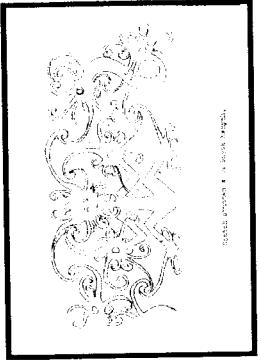


Tampak

Bagian III

Laporan Perancangan

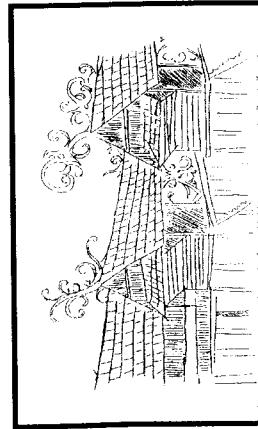
Pasar Seni Samarinda



Untuk potongan mengambil pendekatan struktural dari lantai,jarak antar permukaan lantai dengan tanah maksimal 4 m, maka dibuat 2-4 jarak antar lantai.

Pondasi yang dipakai pada bangunan ini adalah tiang pancang yang disesuaikan dengan jenis tanah yang ada disamarinda. Dengan kedalam 2m,

terdapat 2 jenis atap yang dipakai yaitu atap limasan dengan bahan penutup atap sirap metal sebagai pengganti dari bahan kayu.



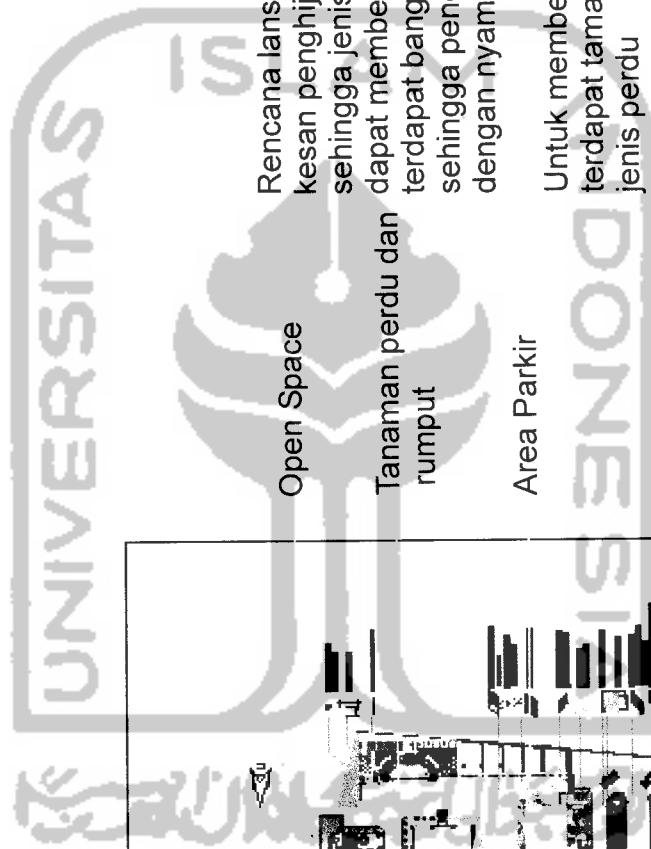
A-A' & B-B'

Dokumen

Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda

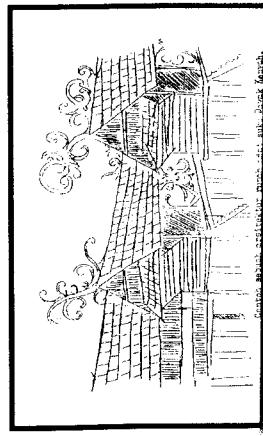
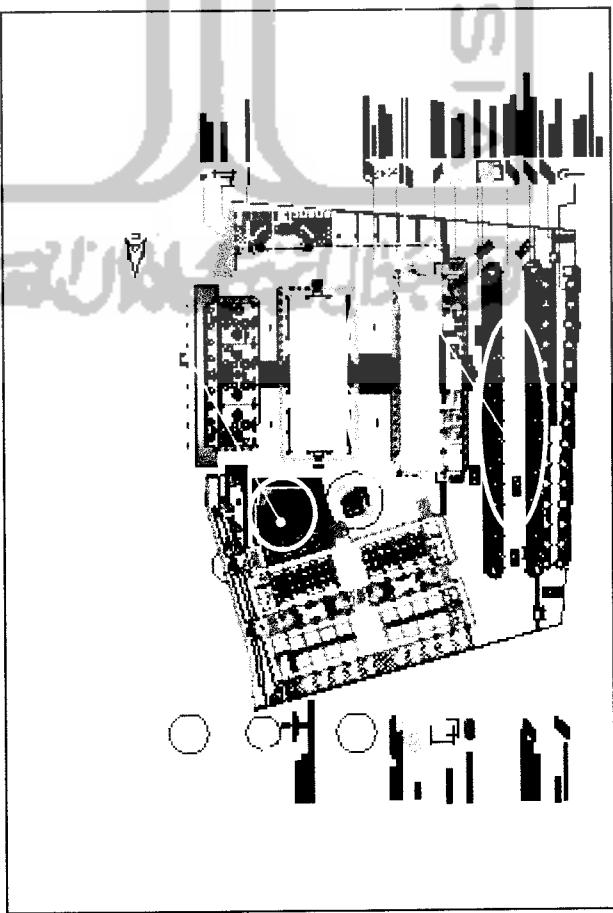


Rencana lanskap pada bangunan ini untuk memberikan kesan penghijauan yang baik agar tidak terlihat gersang sehingga jenis tanaman yang dipakai adalah jenis yang dapat memberikan kesan rimbuun, pada ruang openspace terdapat bangku tamam dan toko makanan dan minuman sehingga pengunjung dapat bersantai dan menikmati dengan nyaman

Area Parkir

Untuk membedakan antara massa yang satu dengan lainnya terdapat taman yang terdiri dari rumput dan dihiasi dengan jenis perdu

pada arena parkir pun di berikan sarana penghijauan untuk menghindari dari teriknya sinar matahari

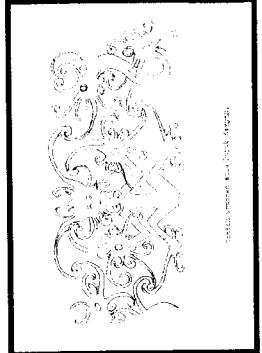


Rencana Lanskap

Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda

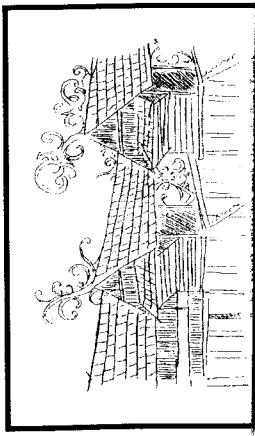
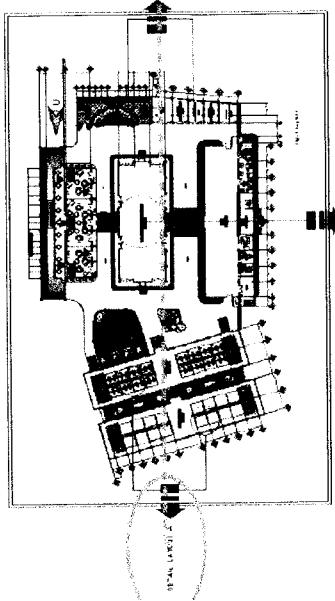
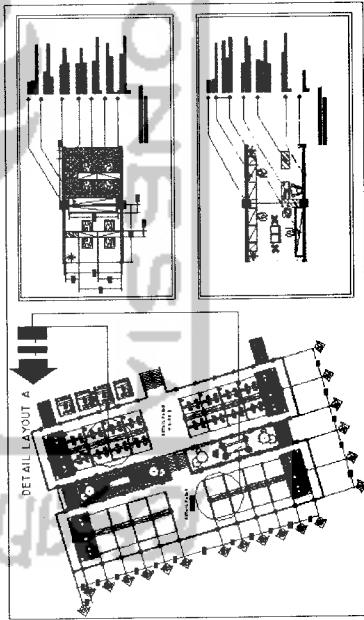


Lay out ruang untuk mempermudah dalam penataan furniture sehingga dapat tertata dengan rapi dan memberikan kenyamanan sirkulasi pada saat pengunjung pada saat beraktifitas pada ruang tersebut :

1. Detail Lay Out A
lay out ruang pada massa ini terdiri dari dua jenis yaitu pada ruang retail dengan ketinggian + 6.00 m pada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 16m² sedangkan pada ruang dengan ketinggian = 8m memiliki luas sebesar = 32m².

2. Detail Lay Out B

3. Detail Lay Out C

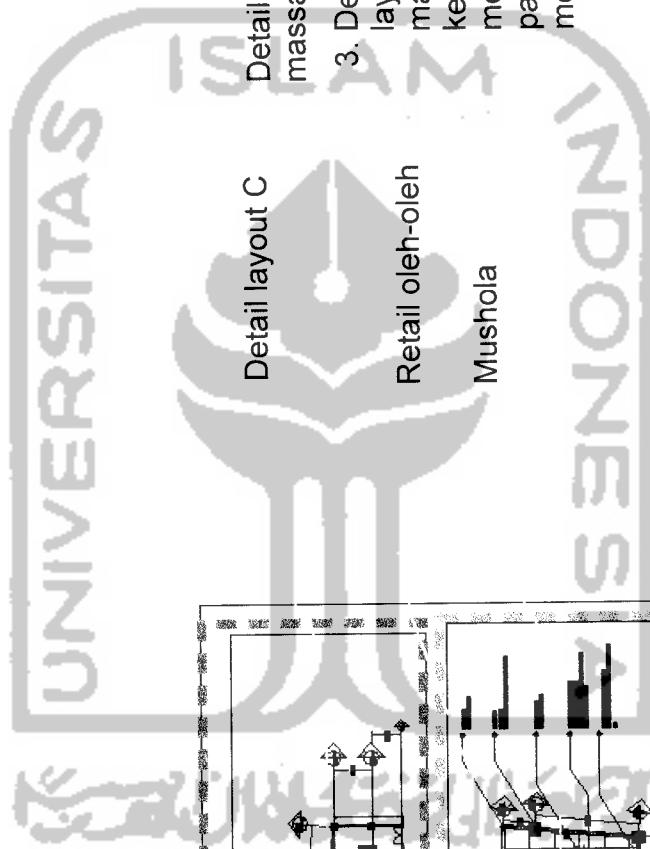
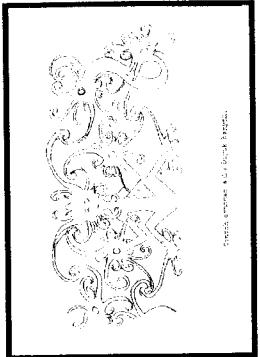


Detail Layout Ruang

Bagian III

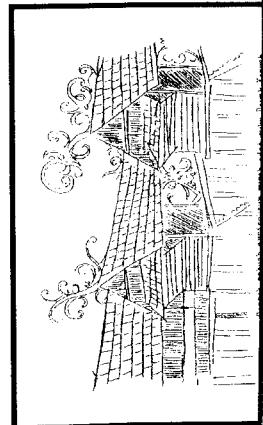
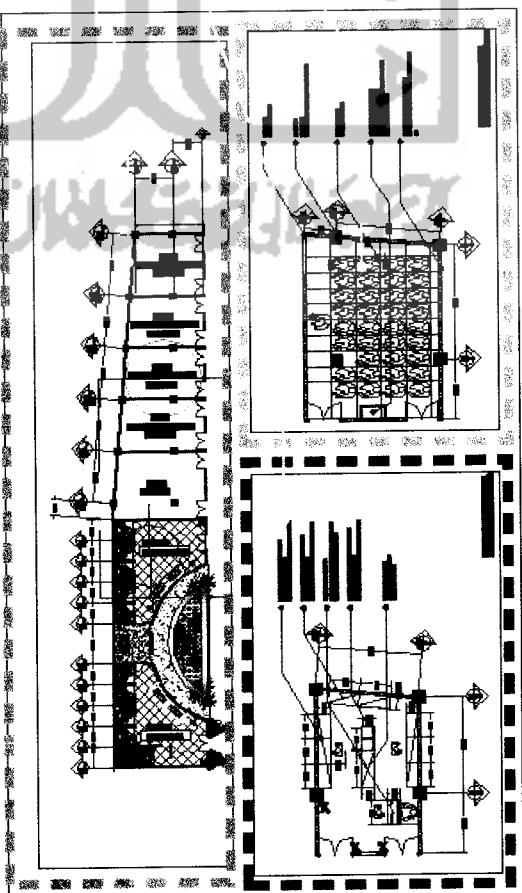
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



Detail lay out c terletak pada massa IV dan massa III - B :

3. Detail Lay Out C
lay out ruang pada msuhola dan retail makanan, pada ruang retail dengan ketinggian + 5.5 mpada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 35m²sedangkan pada ruang mushola dengan ketinggian = 8m memiliki luas sebesar = 59.5m².

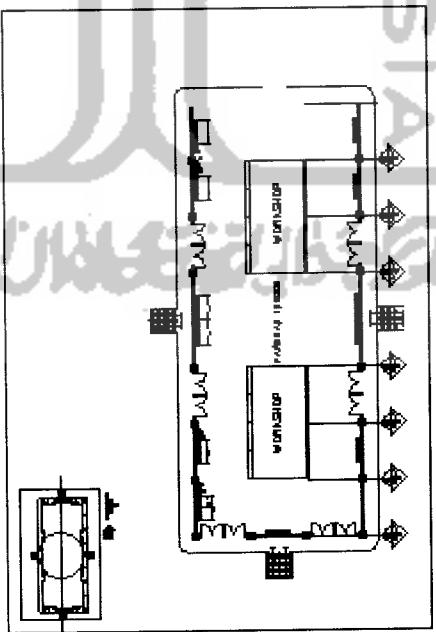
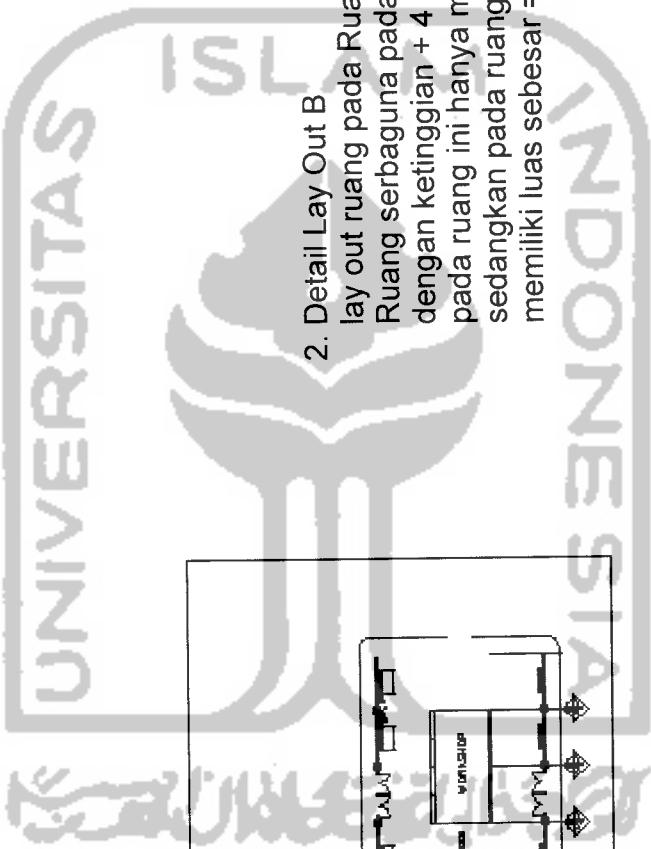
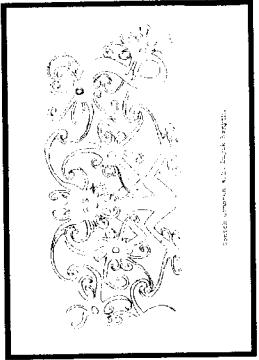


Detail Layout Ruang

Bagian III

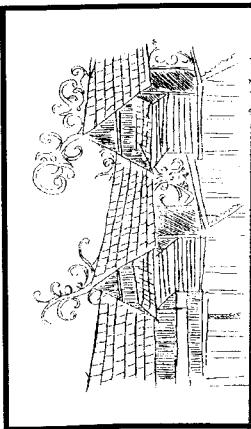
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



2. Detail Lay Out B
lay out ruang pada Ruang Pameran
Ruang serbaguna pada ruang pameran
dengan ketinggian + 4 m
pada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 557.5m^2
sedangkan pada ruang serbaguna dengan ketinggian = 6m
memiliki luas sebesar = 557.5m^2 .

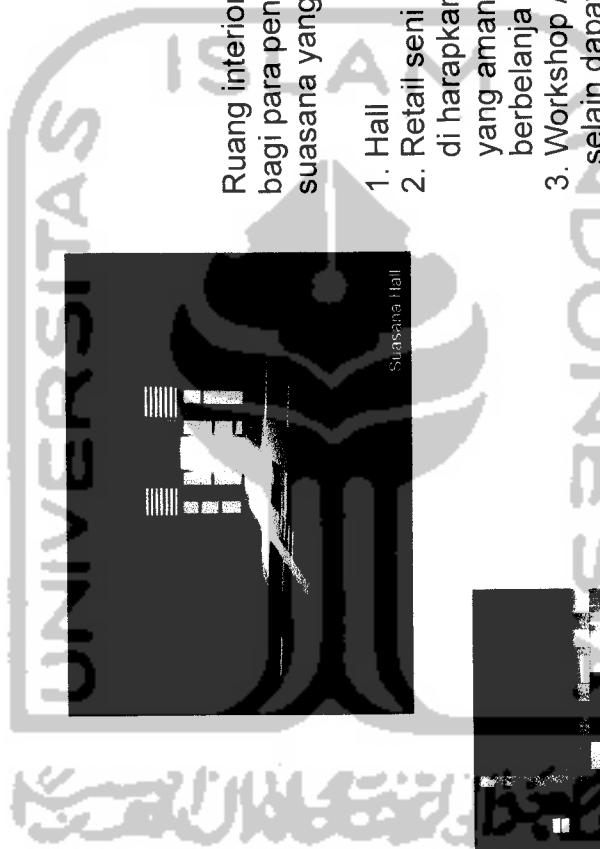
Detail Layout Ruang



Bagian III

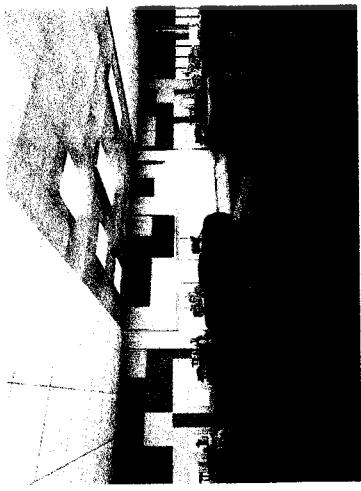
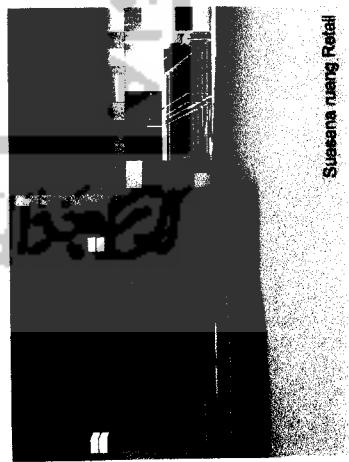
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda

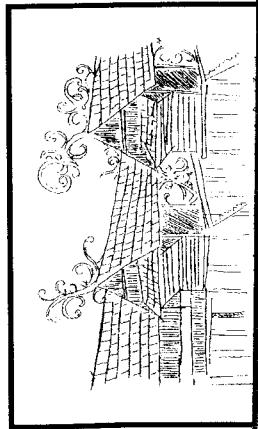


Ruang interior ini memberikan kesan yang nyaman bagi para pengunjung yang ingin menikmati suasana yang didapat pada :

1. Hall
2. Retail seni di harapkan dapat memberikan kesan yang aman dan nyaman dalam berbelanja
3. Workshop / pameran : selain dapat memberikan kenyamanan dalam menikmati barang yang dipamerkan ataupun kegiatan workshop



Interior



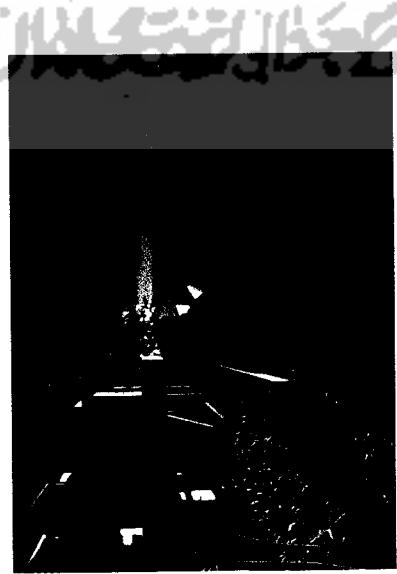
Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



Suasana jalur sirkulasi pada sayap kiri yang disambut dengan taman dan terdapat tangga yang menuju ruang serbaguna.



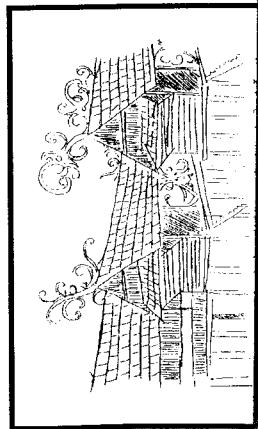
Suasana pedestrian pada malam hari dimana menghadap ke sungai. Sehingga dapat dinikmati bagi para pengunjung.



Suasana open space yang diberi bangku taman dan terdapat juga kios makanan sehingga pengunjung dapat menikmati sungai dengan nyaman.



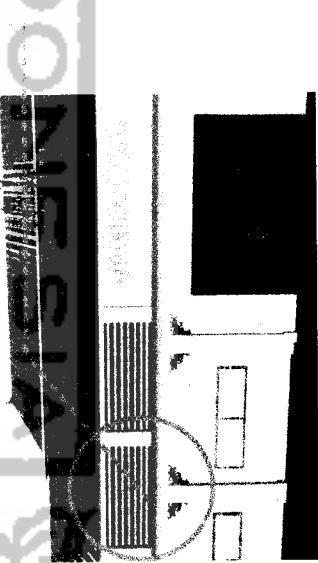
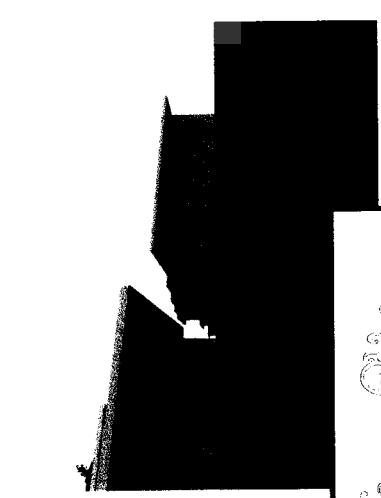
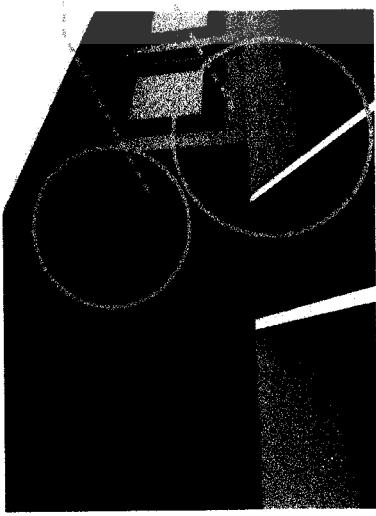
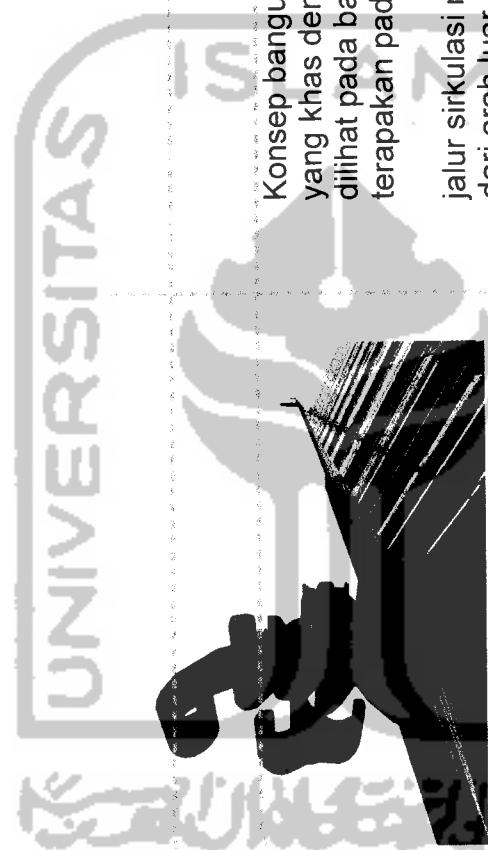
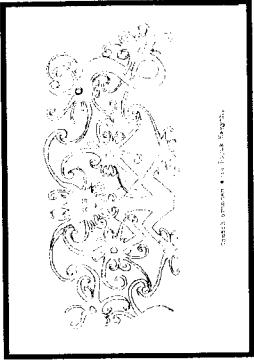
Eksterior



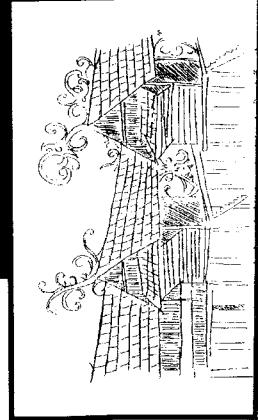
Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



Konsep bangunan ini adalah rumah lamin dengan bangunan yang khas dengan ornamen dayak kenyak hal ini dapat dilihat pada bagian dinding pada pada massa 2 yang di terapakan pada bagian dinding depan ataupun pintu jalur sirkulasi menuju lantai 2 hanya dapat dilalui dari tangga dari arah luar dimana maksud dari tujuan tersebut merupakan hasil penerapan dari rumah lamin yang berkonssep rumah panggung dengan tangga sebagai mediannya, untuk pada massa lantai 1 sengaja dijadikan ruang pameran dengan banyak bukaan yang cukup lebar dan tinggi dengan merupakan dari penerapan ruang bawah yang biasanya hanya berupa kolong.

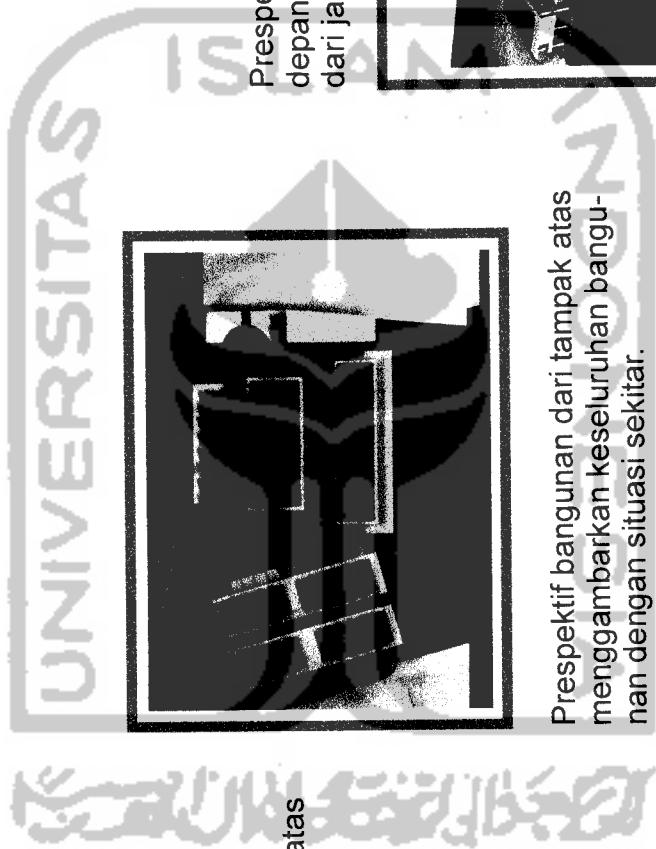
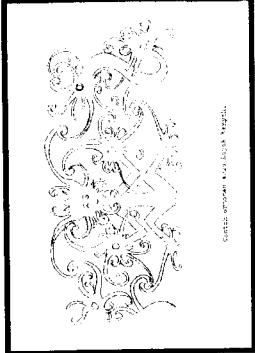


Konsep Lamin Dalam Bangunan

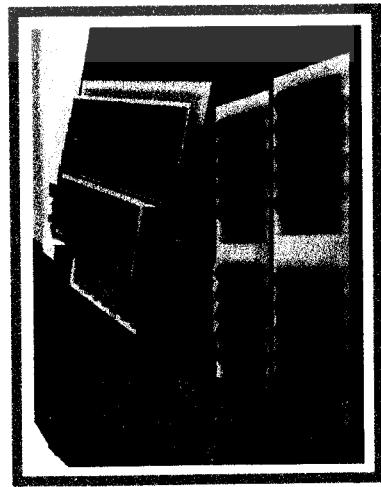
Bagian III

Laporan Perancangan

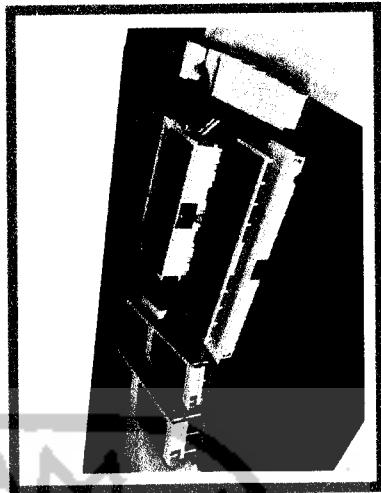
Pasar Seni Samarinda



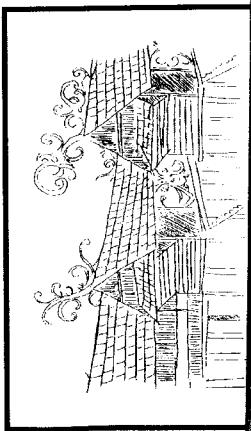
Prespektif bangunan dari tampak atas utara yang terdapat sungai mahakam.



Prespektif bangunan dari tampak atas depan bangunan dengan keseluruhan dari jalan raya.



Prespektif bangunan dari tampak atas menggambarkan keseluruhan bangunan dengan situasi sekitar.



Prespektif Mata Burung